

PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI I TANJONG BUNGONG

¹⁾Nadhalia; ^{*2)}Putry Julia; ³⁾Saudah

^{1,2,3)} Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:

putry.julia@serambimekkah.ac.id

Keyword:

Media lingkungan sekolah;
keterampilan menulis puisi;
siswa kelas VI.

ABSTRACT

Puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi para pembaca puisi. Media lingkungan sekolah merujuk pada penggunaan elemen-elemen yang ada di sekitar sekolah seperti taman, kebun, pepohonan, dan bangunan sekolah sebagai inspirasi dan sumber ide dalam proses pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Tanjong Bungong yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, sehingga seluruh siswa di kelas tersebut terlibat dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, wawancara, dan tes menulis puisi yang diberikan pada awal (pre-test) dan akhir siklus (post-test). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkannya media lingkungan sekolah sebagai sumber inspirasi dalam pembelajaran. Nilai rata-rata pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi dengan nilai rata-rata 45. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 75.25. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, penggunaan diksi, dan ekspresi emosional dalam puisi yang mereka tulis. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Data diolah menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikan 5% dengan uji N-Gain score diperoleh nilai mean sebesar 0,61. Hasil pengujian Levene's Test menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan sekolah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Tanjong Bungong.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu. Fungsi utama “bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menulis. Menulis

merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif sebab penulis haruslah terampil memanfaatkan stuktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 2008:1-4).

Keterampilan menulis diajarkan di Sekolah Dasar melalui pembelajaran Tematik. “Menulis merupakan suatu proses mengekspresikan suatu ide, gagasan, pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan melalui beberapa tahapan”.Tahapan menulis dapat dilakukan melalui lima tahapan yaitu pramenulis, Menyusun draf, merevisi, menyunting dan publikasi. Teori tersebut dapat digunakan juga dalam tahapan menulis puisi di sekolah dasar. Keterampilan menulis tersebut salah satunya diajarkan melalui pembelajaran menulis puisi (Indihadi, 2018:234).

Puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide,gagasan,dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi para pembaca puisi. Sesuai dengan yang tercantum pada kurikulum bahasa Indonesia di kelas VI tepatnya pada KD 3.5 subtema1 Perbedaan waktu dan pengaruhnya. Pembelajaran 1 dan KD 4.5 Membacakan teks puisi tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Dari keterampilan tersebut, dapat diuraikan menjadi beberapa indikator salah satunya yaitu menulis puisi karya pribadi sebagai bentuk ungkapan diri. Namun, pada kenyataan di lingkungan sekolah masih banyak peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran menulis puisi. Sehingga, hal tersebut menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

Selama ini penyebab peserta didik kurang menyukai pembelajaran “menulis puisi disebabkan peserta didik tersebut merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan juga gagasan dalam menulis puisi dan juga di tambah kurang nya kosakata yang masih terbatas”.Sehingga dari pernyataan tersebut, peserta didik membutuhkan stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh guru sebagai daya tarik dalam memudahkan peserta didik menuangkan gagasannya dalam menulis puisi (Permana, & Indihadi, 2018:39).Hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan tidak membosankan peserta didik. “Salah satu media yang dapat digunakan yaitu melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah”. Media lingkungan sekolah sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berada pada fase operasional konkrit sehingga

membutuhkan media yang nyata (Rohani,2019:141). Mengemukakan bahwa pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi menjadi alternatif pembelajaran bahasa indonesia dengan cara “melibatkan banyak indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, dan indera penciuman. Dari pernyataan tersebut, peserta didik akan lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya melalui apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dari hasil temuannya di lingkungan sekolah (Emilda, 2019:157-158).

Media lingkungan sekitar yang digunakan untuk mengembangkan aspek minat belajar pada anak adalah media dari lingkungan alam yaitu media berbahan dasar daun tumbuhan dan pasir di lingkungan sekolah ; Media dari lingkungan buatan yaitu taman lingkungan sekolah yang digunakan oleh anak. anak-anak. “Guru menumbuhkan minat belajar anak. Artinya, minat anak untuk belajar dalam artian minat yang diungkapkan (minat yang diungkapkan adalah minat yang diungkapkan secara lisan yang menunjukkan suka atau tidak sukanya anak terhadap suatu benda atau kegiatan) melalui pemeliharaan taman sekolah”, yaitu membina.anak-anak tampak asyik belajar dengan menggunakan daun mangga dan pasir yang digunakan guru selama proses pembelajaran, dan anak-anak juga antusias mengikuti kegiatan bersih-bersih taman di lingkungan sekolah. Sekolah menggunakan media yang tersedia di lingkungan alam maupun buatan agar materi pembelajaran mudah dipahami anak, agar anak senang dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta materi mudah dipahami (Baharun, 2016:231).

Munculnya inisiatif guru untuk menggunakan media pengajaran seperti media lingkungan “dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar di kelas menjadi indikasi adanya keinginan yang kuat untuk lebih meningkatkan prestasi belajar murid”. Karena selama ini, masih seringterdengar keluhan tentang kemampuan berbahasa Indonesia para murid, baik di sekolah dasar maupun di perguruan tinggi (Erwinsyah, 2017:445).

Setelah melakukan observasi dan pengamatan awal di sekolah, diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi di SD Negeri 1 Tanjong Bungong masih kurang maksimal. Bagi para guru sangat kurang melibatkan memanfaatkan media lingkungan sekolah. “Pada hakikatnya terbukti nyata masih banyak manfaat bagi para siswa untuk menuangkan ide atou ajakan untuk mereka kembangkan media-media alam yang ada disekitar sekolah untuk menjadi suatu karya

yang lebih sempurna”. Contohnya seperti sampah yang semakin banyak di lingkungan sekolah, dari mereka dapat membuat suatu ajakan atau ide mereka dalam membuat karya atau judul puisi untuk memperkembang ide dalam pemikiran mereka yang harus diperkembangkan oleh guru untuk kemajuan pembelajaran siswa. Oleh karena itu guru perlu melakukan pembaruan- pembaruan dalam penerapan metode-metode pembelajaran ataupun penggunaan media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan pengamatan, “ada lima hambatan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu: pertama, pemahaman murid terhadap keterampilan menulis masih kurang. Kedua, murid merasa kurang mendapatkan manfaat dari belajar menulis puisi sehingga kurang motivasi untuk belajar. Ketiga, metode pembelajaran menulis yang kurang bervariasi. Keempat, media pembelajaran menulis puisi kurang mencukupi dan belum dimanfaatkan secara efektif. Kelima, jumlah murid terlalu besar” (Amalia, et al., 2017:29).

Maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan menulis bagi murid kelas VI Sekolah Dasar. Untuk membangkitkan semangat belajar menulis bagi anak kelas VI SD, perlu dibantu dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakter anak, seperti pemanfaatan lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka “pembelajaran menulis puisi sangat perlu diajarkan di sekolah. Kenyataan menunjukkan bahwa kompetensi murid menulis sampai saat ini tergolong rendah”. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang menunjukkan bahwa murid tidak mampu menulis dengan baik yang disebabkan oleh berbagai kendala. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media lingkungan sebagai media yang dapat membantu murid dalam menulis (Sarkono, et al., 2016:19).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan metode *Pre-Exsperimental Design One Shot Case Study*. Menurut Ibrahim (2018:60-61), *Pre-Exsperimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Tanjung Bungong yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, sehingga seluruh siswa di kelas tersebut terlibat dalam penelitian ini. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VI SD Negeri I Tanjong Bungong. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah menulis puisi sebanyak dua kali dengan tugas yang sama namun redaksi yang berbeda dalam setiap penugasannya. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan oleh peneliti menggunakan *sola pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. uji rata-rata *pretest* dan *posttest*

	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
<i>Pretest</i>	20	45
<i>Posttest</i>	20	75,25

Sumber : Data output SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan analisa data yang ada pada tabel 1, diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test, nilai rata-rata pre-test adalah 45 sedangkan nilai rata-rata post test 75.25 Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Tabel 2. Uji NGain Score

Jumlah minimal	Jumlah maksimal	NGain Score
0,50	0,78	0,61

Sumber : Data output SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score pada tabel 2. di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 0.61, dengan nilai minimal 0.50 dan nilai maksimal 0.78. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan media lingkungan sekolah.

Tabel 3. uji normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	Sig.
<i>Pretest</i>	0.087	0.200
<i>Posttest</i>	0.092	0.200

Sumber : Data output SPSS versi 25, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah nilai signifikan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji NGain Score

Levene Statistic	Sig.	Kesimpulan
0.256	0.789	Homogen

Sumber : Data output SPSS versi 25, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah Nilai signifikan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Peneliti menemukan hasil analisis dari menulis puisi melalui media lingkungan sekolah meningkatkan Keterampilan menulis puisi melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah peserta didik kelas VI di SD Negeri Tanjong Bungong di berikan treatment didapatkan skor 36.013 (kategori sangat Baik). Selain itu, keterampilan dari aspek,lingkungan siswa SD Negeri 1 Tanjong Bungong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie sudah mampu menyisipkan aspek baris kemampuan siswa. Dalam menyisipkan aspek Bait, masih rendah di karenakan banyak peserta didik yang kurang memahami penggunaan unsur majas.Namun untuk aspek rima perserta didikdapat menyisipkan rima yang teratur,dalam menyusun pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Tanjong Bungong .

REFERENSI

- Amalia, I. F., Mashluhah, M. I., & Fernandez, M. F. (2017). *“Pengaruh metode pembelajaran 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar”*. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017 (pp. 304-309).
- Baharun, H. (2016). *“Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure.”* Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 14(2), 231-246.
- Emilda. (2019). *“Pengaruh Pemanfaatan lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Universitas Malikussaleh. Vol.1 No.2

- Erwinsyah, A. (2017). "*Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.*" TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 87-105.
- Ibrahim. (2018). "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeda,cv.
- Indihadi, D. (2018). *Jurnal Siliwangi : Seri Pendidikan*. Writing Proses . 4(1), 17-22.
- Permana, D. & Indihadi, D. (2018). "*Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik*". Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.5 No.1 193-205.
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara : Diklat
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Sarnoko, S., Ruminati, R., & Setyosari, P. (2016). "*Penerapan pendekatan SAVI berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN I Sanan Girimarto Wonogiri*". Doctoral dissertation, State University of Malang.